

**LITERATURE REVIEW: ANALISIS METODE TANYA JAWAB UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR**

Deci Sabatini¹, Marsofiyati²
Universitas Negeri Jakarta

Email: decisabatini20@gmail.com, marsofiyati@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *literature review*, data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Penelitian ini melakukan pengkajian dengan 15 artikel relevan terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua artikel relevan terdahulu menyimpulkan bahwa metode tanya jawab yang digunakan guru saat mengajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di dalam kelas. Jadi, disimpulkan bahwa metode tanya jawab dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di dalam kelas.

Kata kunci: Metode Tanya Jawab, Keaktifan Siswa

Abstract

This study aims to analyze and examine the question and answer method to increase student activeness in learning. The method used is descriptive with a qualitative approach, the data collection technique is done by means of literature review, the data collected is secondary data. This research conducted a review with 15 previous relevant articles. The results of this study show that all previous relevant articles concluded that the question and answer method used by teachers when teaching can increase student activeness in learning in the classroom. So, it is concluded that the question and answer method can be one of the strategies in increasing student activeness in learning in the classroom.

Keywords: Question and Answer Method, Student Engagement

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: Departemen
Ilmu Pendidikan, Cahaya
Ilmu Bangsa, Sindoro,
Jurnal Pendidikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



I. PENDAHULUAN

Apabila membicarakan mengenai pendidikan, banyak hal yang tercantum di dalamnya, seperti belajar, mengajar, memahami, menerapkan, dan lainnya. Agar pembelajaran terus berlanjut terdapat yang namanya proses pembelajaran yang melibatkan dua pihak, yaitu guru dan siswa. Di kelas sangat awam jika membicarakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan para muridnya, karena aktivitas ini merupakan transfer ilmu yang dilakukan hampir setiap hari. Pembelajaran atau belajar disebut juga sebagai bentuk edukasi yang dilakukan dengan menciptakan interaksi antara guru dan murid-muridnya, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan saat awal pembelajaran direncanakan (Anisa et al., 2020).

Proses belajar mengajar sifatnya itu proses komunikasi, yang diartikan dengan penyampaian informasi atau pesan dari sumber satu ke sumber lainnya, yang kita ketahui sejauh ini konteksnya itu guru yang memberikan informasi dan siswa menerima (Sapriyah, 2019). Namun, apabila dilihat dari perkembangan zaman dan teknologi saat ini, proses belajar mengajar tidak hanya menjadi satu arah saja atau hanya guru yang memberikan informasi, namun sebaliknya karena *student center* sudah diterapkan saat ini. Pembelajaran yang dilakukan bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan kognitif saja, namun afektif dan psikomotorik

siswa harus sama-sama berjalan untuk berkembang di dalam diri para peserta didik. Selain itu, menurut Muijsaroh pembelajaran sendiri memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang aktif, responsif, serta memiliki moral yang baik (Syaharani et al., 2024).

Proses komunikasi di dalam kelas akan berjalan seharusnya jika para murid juga saling berpendapat dan aktif di dalam kelas. Sehingga hal ini menjadi tugas guru untuk memberikan para siswa kesempatan untuk berpendapat secara aktif agar pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan terlibat siswa aktif di dalamnya (Priyanto & Kock, 2021). Peran guru sangat penting untuk menstimulus keaktifan siswa dikarenakan, partisipasi dibagi menjadi dua, yaitu partisipasi inisiatif yang dilakukan karena kesadaran diri mereka sendiri dan ada juga partisipasi konstruktif yang kegiatannya didukung oleh faktor lain yang mendorong partisipasi itu dilakukan (Ilham et al., 2024).

Sehingga guru harus mencari cara yang akan digunakan untuk menciptakan kelas yang aktif dalam proses belajar mengajar. Terdapat banyak metode yang bisa meningkatkan keaktifan siswa, namun salah satu yang metode yang dapat digunakan guna meningkatkan kelas aktif adalah dengan metode tanya jawab yang melatih pemahaman siswa (Sembung & I Nengah, 2023). Metode ini merupakan salah satu strategi yang umum dilakukan untuk menstimulasi para siswa untuk menciptakan percakapan interaktif seputar teori yang dibahas antara guru dan siswa. Dengan para siswa berperan aktif dalam bertanya, berpendapat, menyanggah, hal ini merupakan suatu kesempatan yang didapat para siswa untuk mereka dapat memahami informasi lebih jauh. Pada intinya bagaimana guru dapat membangun motivasi siswa di dalam kelas dan memberikan ruang kesempatan untuk siswa mau menjadi aktif dan menciptakan kelas yang interaktif.

Pada proyek akhir ini penelitian dituliskan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Ada pula rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana analisis metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Sehubungan dengan rumusan masalah yang digunakan, maka tujuan penelitian akhir ini adalah untuk memaparkan bagaimana metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah upaya yang dilakukan guru berupa melemparkan pertanyaan mengenai materi yang dibahas dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya secara maksimal untuk melibatkan siswa menjadi aktif saat proses pembelajaran berjalan (Priyanto & Kock, 2021). Metode tanya jawab adalah salah satu media pembelajaran yang guru terapkan untuk mengaitkan semua peserta didik di dalam kelas untuk membangun antusias para siswa dalam meningkatkan potensi mereka, baik kognitif maupun afektif dan psikomotorik (Simanullang & Priyanto, 2022). Metode tanya jawab adalah aktivitas yang dilakukan dengan adanya keterlibatan setiap individu di dalam kelas, terutama para siswa saat proses pembelajaran (Sembung & I Nengah, 2023).

Metode tanya jawab adalah pendekatan untuk mengajar dengan hubungan dua arah antara guru dan siswa untuk menentukan jawaban siswa terhadap materi pelajaran (Immanuella et al., 2023). Metode tanya jawab merupakan metode ajar yang kemungkinan menciptakan komunikasi langsung antara guru dan siswa (Juliangkary & Pujilestari, 2022). Metode tanya jawab dikatakan adalah suatu strategi yang pengajar pakai di dalam kelas agar aktivitas kelas berjalan efektif dan mendorong siswa untuk berpikir (Maha, 2023). Metode tanya jawab adalah metode saat pengajar melempar pertanyaan kepada peserta didik dan mereka akan diminta menjawab, namun metode ini timbal balik sehingga peserta didik juga dapat bertanya dan pengajar akan menjawab (Lulu et al., 2022). Metode ini memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pemikiran yang membantu mereka memahami hubungan yang ada diantara materi pembelajaran (Najahah & Qomariyah, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian dan penjelasan dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai metode tanya jawab yang digunakan di dalam kelas dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab adalah salah satu metode interaktif yang digunakan pengajar di dalam

kelas dengan bentuk melemparkan pertanyaan dan memberikan ruang untuk para siswa terlibat dalam pembelajaran, sehingga rasa motivasi mereka bangkit dan para siswa akan membantu guru untuk membangun komunikasi selama proses pembelajaran.

Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang ditimbulkan dengan sendirinya atau setelah mendapatkan pengetahuan dari guru ((Priyanto & Kock, 2021). Keaktifan siswa adalah kondisi saat peserta didik terlibat secara aktif dan sungguh-sungguh saat mengikuti proses pembelajaran (Simanullang & Priyanto, 2022). Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dengan adanya keterlibatan intelektual, emosional, dan fisik yang optimal dari peserta didik selama proses pembelajaran (Awaliah et al., 2023). Keaktifan siswa dilihat dari bagaimana guru menyampaikan materinya, hal itu menjadi pemicu untuk para peserta didik yang daya aktifnya kurang (Rikawati & Sitinjak, 2020).

Keaktifan siswa dalam belajar adalah semua aktivitas yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berjalan yang digunakan sebagai indikator dari keingintahuan siswa saat proses belajar (Rokhanah et al., 2021). Keaktifan siswa dalam belajar adalah aktivitas atau kegiatan yang sifatnya fisik atau non fisik yang siswa lakukan saat proses pembelajaran, sehingga terciptasuasana yang kondusif dan proses pembelajaran berjalan dengan maksimal (Wibowo, 2016). Menurut Harapan, keaktifan siswa adalah hal yang sangat penting, siswa mampu untuk mendapatkan informasi yang tidak mereka pahami dengan cara bertanya secara langsung dan otomatis akan langsung mendapat jawaban dan ilmu baru (Rahmayanti et al., 2022).

Setelah membaca beberapa pengertian dan penjelasan mengenai keaktifan siswa dalam belajar dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa adalah keterlibatan dari diri mereka sendiri yang distimulasi dari rasa ingin tau, namun di samping itu adanya ruang dan kesempatan yang diberikan oleh guru selama proses pengajaran juga menjadi alasan adanya keterlibatan siswa sehingga membangun adanya kelas yang aktif dan para siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis bagaimana metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas melalui pengumpulan data. Kemudian, teknik penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka atau *literature review* yang dilakukan dengan sistematis dengan cara mengumpulkan data sekunder, dari buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, dan sumber tulisan lainnya yang relevan dan terpercaya (Aulia et al., 2023). Penelitian ini memiliki beberapa tahapan penting dari menentukan topik penelitian, mencari informasi relevan, yang terdiri dari artikel, jurnal, analisis literatur, dokumen relevan lain di internet, dan referensi lainnya (Syaharani et al., 2024).

Disebutkan juga bahwa penelitian studi literatur adalah teknik pencarian dan pengumpulan data yang sudah ada atau penelitian yang sudah ada sebelumnya dan disesuaikan dengan topik penelitian yang diambil (Awaliah et al., 2023). Jenis data yang diambil adalah data sekunder yang peneliti dapatkan dari *Google*, *Research Get*, dan *Google Scholar* berupa artikel, karya ilmiah, dan juga jurnal-jurnal penelitian relevan terdahulu. Kemudian akan dilakukan analisis mengenai hubungan antar variabel di tiap penelitian terdahulu, yaitu bagaimana metode tanya jawab berperan dalam keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

III. HASIL

Hasil

Pada penelitian ini digunakan 20 artikel terdahulu yang relevan untuk dianalisis, hasil dari *literature review* artikel-artikel tersebut adalah penulis menemukan bahwa terdapat hasil positif dari diterapkannya metode tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas.

Tabel.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis, Judul, Tahun Terbit	Metode	Hasil Penelitian
------------------------------	--------	------------------

<p>Syahrani et al., 2024)</p> <p>Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka.</p>	<p>Penelitian Pustaka</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dengan adanya strategi atau metode tanya jawab yang diberikan guru hal itu akan direspon dan menarik perhatian siswa untuk membangun komunikasi verbal baik saat diminta guru untuk memperhatikan begitu pula saat berdiskusi.</p>
<p>Prijanto & Kock, 2021)</p> <p>Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran <i>Online</i>.</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian dari penggunaan metode tanya jawab adalah mulai menunjukkan interaksi yang intens, siswa mulai merespon dan menanggapi teman lainnya, sehingga berdampak baik daripada sebelum diterapkan metode tanya jawab.</p>
<p>Yusri Tandi Sipatu, 2022)</p> <p>Implementasi Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pembelajaran Daring.</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya metode tanya jawab para siswa SD di Labuan Bajo mulai memberikan respon dari pertanyaan yang diajukan dan terlihat lebih aktif daripada sebelum diimplementasikan metode tanya jawab.</p>
<p>Simanullang & Prijanto, 2022)</p> <p>Efektivitas Metode Tanya Jawab Teknik <i>Probing-Prompting</i> untuk Membangun Keaktifan Siswa X IPS pada Mata Pelajaran Geografi</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa metode tanya jawab dapat membangun keaktifan siswa di dalam kelas, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa aktif lebih banyak dibandingkan sebelum digunakannya metode tanya jawab. Pada penelitian ini terjawab juga mengapa siswa kurang aktif karena kelas lebih didominasi oleh guru, sehingga minim adanya interaksi.</p>
<p>(Ilham et al., 2024)</p> <p>Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Tiga Dimensi (3D) dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik</p>	<p>Tindakan Kelas Kolaboratif</p>	<p>Hasil observasi pada penelitian ini menunjukkan kenaikan 26% dari siklus I ke siklus II mengenai presentasi keaktifan peserta didik di sekolah SMA Negeri 6 Mataram, dari golongan rendah menjadi golongan tinggi, dikarenakan penggunaan media 3D dalam menerapkan metode tanya jawab.</p>
<p>(Awaliah et al., 2023)</p> <p>Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Kajian literatur dan wawancara.</p>	<p>Hasil penelitian dari kajian literatur dan mewawancarai dua orang guru sekolah dasar, mendapati kesimpulan bahwa kedua guru tersebut setuju bahwa keterampilan bertanya guru akan sangat</p>

berpengaruh terhadap respon dan keaktifan siswa di dalam kelas. Karena cara penyampaian guru akan dirasakan oleh siswa, sehingga guru harus pandai dalam memancing para siswa untuk mau aktif.

(Nissa & Putri, 2021) Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa	Studi Literatur	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat tiga peran guru, yaitu sebagai fasilitator, manajemen waktu yang baik di kelas, dan teknik menyampaikan umpan balik. Selain itu, terdapat pula 3 strategi yang digunakan untuk membuat siswa aktif di dalam kelas, yaitu <i>teacher-fronted</i> yang berupa memberikan pertanyaan, lalu ada <i>facilitator oriented</i> , dan <i>learner oriented</i> .
(Rikawati & Sitinjak, 2020) Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan penelitian ini hasil menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah interaktif termasuk cara tanya jawab terbukti efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, siswa juga terbukti aktif terlibat dalam tanya jawab dan diskusi bersama guru dan teman lainnya.
(Immanuella et al., 2023) Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa	Kualitatif Deskriptif	Pada penelitian ini ditunjukkan bahwa adanya metode tanya jawab ini banyak siswa yang mulai belajar lebih fokus lagi memperhatikan dan mereka menjadi lebih aktif untuk ambil andil dalam proses pembelajaran, sehingga disimpulkan bahwa metode tanya jawab dapat membangkitkan semangat siswa selama pembelajaran.
(Prananta & Nainggolan, 2022) Penggunaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab untuk Mendorong Keaktifan Siswa	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini adalah metode pengajaran tanya jawab dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, penelitian ini memperhatikan indikator-indikator keaktifan yang salah satunya proses tanya jawab yang ternyata dapat ditingkatkan sesuai metode ajar yang digunakan.
(Wibowo, 2016) Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran berdasarkan	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian ini menghasilkan: 1. Memanfaatkan gaya belajar siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan pencarian data,

Gaya Belajar di SMK
Negeri 1 Saptosari

pengelompokan siswa, dan pemberian materi.

2. Pemanfaatan gaya belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa berdasarkan indikator.

3. Berdasarkan data angket peningkatan terbesar pada indikator perhatian, yaitu 8,77%.

(Juliangkary & Pujilestari, 2022) Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika	Studi Literatur	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dengan metode tanya jawab siswa akan lebih aktif daripada belajar di kelas pada umumnya, karena adanya pertanyaan dari guru menjadikan kewajiban mereka harus menjawabnya.
(Maha, 2023) Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas X MAN Dairi	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik terlibat dalam pembelajaran dengan antusias, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya upaya peserta didik untuk membagi tugas kepada sesama kelompok, berbicara tentang hal-hal yang mereka tidak ketahui, bertanya, dan mencari jawaban.
(Najahah & Qomariyah, 2023) Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, Jogoroto, Jombang	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode tanya jawab berhasil meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XII di MA Hasyim Asy'ari, Jombang, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara, meskipun masih menghadapi kendala seperti kurangnya minat belajar dan kesulitan melibatkan siswa yang pasif.
(Yosevine Manurung & Sirait, 2023) Pengaruh Metode Pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar	Eksperimen	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tanya jawab memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri di Bandar Siantar. Hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,44 menjadi 79,36 setelah menggunakan metode tersebut, dengan 84% siswa mencapai nilai di atas KKM.

IV. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis telah mengumpulkan 15 artikel relevan dengan topik penelitian yang dijalankan, analisis yang dilakukan dari semua artikel tersebut meliputi judul, kata kunci, metode, hingga hasil yang relevan dengan penelitian yang sedang dijalankan. Kemudian dibuatkan pada tabel penelitian terdahulu yang relevan untuk dilakukannya perbandingan dengan penelitian terdahulu relevan lainnya mengenai hasil yang didapatkan dari tiap penelitian yang telah terjadi. Dari 15 artikel tersebut ditemukan bahwa keseluruhan penelitian menunjukkan keaktifan siswa dapat ditingkatkan karena pengaruh metode tanya jawab yang digunakan oleh para guru di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil kajian pustaka dari 15 artikel di atas, penulis mendapati beberapa kaitan yang menghubungkan metode tanya jawab dari guru dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di dalam kelas. Dalam penelitian Syaharani et al., (2024) terdapat beberapa cara guru dapat mewadahi siswa untuk mengembangkan keterampilan bertanya mereka, yaitu dengan: 1) Menunjukkan fenomena menarik terkait materi yang belum siswa ketahui sebelumnya, 2) Permainan *words in a question*, yaitu untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa, pancingan ini akan meningkatkan keaktifan siswa 3) Memberikan pertanyaan pancingan atau pemantik sebagai dorongan minat siswa, 4) Memberikan peluang bagi siswa untuk bertanya dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa.

Kemudian pada penelitian Prijanto & Kock (2021) menjelaskan bahwa guru harus memfasilitasi dan memberikan siswanya wadah agar mereka termotivasi untuk terlibat aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, karena guru adalah fasilitator yang perlu menuntun siswa ke arah baik salah satunya dengan memberikan pertanyaan yang memancing mereka untuk aktif. Lalu dijelaskan juga pada penelitian Nissa & Putri (2021) salah satu strategi dalam meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan *teacher fronted* atau dikenal dengan pola interaksi guru dan siswa, beberapa tahapannya adalah diawali dengan guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi pembelajaran di kelas, tahapan selanjutnya bergantian yaitu siswa yang memberikan pertanyaan ke guru yang kemudian direspon, interaksi juga terjadi diantara siswa ke siswa untuk saling belajar dan interaksi dalam belajar di kelas.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan untuk penelitian ini, dikumpulkan data sekunder dari internet berupa jurnal dan artikel relevan dengan topik penelitian. Dikumpulkan sebanyak 15 artikel relevan terdahulu yang membahas topik relevan, setelah dikumpulkan dan dibandingkan keseluruhan dari judul, metode, hingga hasil ditemukan bahwa semua artikel menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Semua artikel relevan terdahulu menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan keaktifan siswa sangat besar, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan metode tanya jawab, cara itu akan menstimulasi motivasi siswa dalam terlibat aktif saat proses pembelajaran.

Sehubungan dengan penelitian ini, disarankan untuk para pendidik, pengajar, guru di segala bidang lebih banyak mengambil peran untuk mewadahi dan memfasilitasi para siswanya untuk berperan aktif dan merasa didengarkan pendapatnya saat belajar di dalam kelas. Metode tanya jawab tidak selalu membosankan dan dapat dibantu dengan metode lainnya untuk mendukung perkembangan teknologi saat ini.

Selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak keterbatasan karena hanya dapat menggunakan penelitian dengan kajian pustaka dan menggunakan data sekunder, jadi tidak terdapat wawancara langsung dengan guru maupun siswa, menjadikan tidak adanya data primer yang digunakan. Oleh karena itu, untuk peneliti di masa depan diharapkan dapat menggunakan data primer untuk dukungan penelitian yang jauh lebih nyata pada topik penelitian ini.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang

sudah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembelajaran dilakukan hingga dapat menyelesaikan penelitian ini, Peneliti juga berterima kasih kepada para peneliti terdahulu yang sudah meneliti topik ini lebih dahulu sehingga terdapat bahan data relevan yang dapat digunakan sebagai dukungan penelitian ini dilakukan. Peneliti juga berterima kasih kepada teman-teman yang sudah mendukung secara emosional selama penulisan penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, F. W., Fusilat, L. A., & Anggraini, I. T. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 158–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Aulia, S., Rachmadhani, D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza : Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
- Awaliah, F. P., Nurhafisah, N., Amelia, R. F., & Aulia, S. N. (2023). Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1651–1655. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.800>
- Ilham, M. S., Yasa, I. K. M., & Artayasa, I. P. (2024). Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Tiga Dimensi (3D) Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 11–17. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1820>
- Immanuella, V., Tantu, Y. R. P., & Ani, Y. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1784–1789. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4224>
- Juliangkary, E., & Pujilestari, P. (2022). Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2571–2575. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3839>
- Lulu, M. J., Menge, C. D., Poang, F., Sopo, A. W., Iko, M., & Lawe, Y. U. (2022). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN METODE TANYA JAWAB DI KELAS III. 56–64.
- Maha, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Tanya Jawab Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kelas X MAN Dairi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 2, 378–383.
- Najahah, U., & Qomariyah, L. (2023). Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari, Jogoroto, Jombang. *Menara Tebuireng : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(1), 14–27. <https://doi.org/10.33752/menaratebuireng.v19i1.5133>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Prananta, S. R., & Nainggolan, C. B. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Tanya Jawab untuk Mendorong Keaktifan Siswa. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 4(3), 210–223.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251.
- Rahmayanti, D., Supriyanto, D. H., & Khusniyah, T. W. (2022). Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.34-40>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rokhanah, N., Widowati, A., & Sutanto, E. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3173–3180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.860>

- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosding Seminar Na Sional Pendidikan FKIP*, 3(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sembung, F. Y., & I Nengah, S. W. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Sketchfab Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA 3 Tahun Ajaran 2022/2023. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(2), 153–166. <https://doi.org/10.59672/emasains.v12i2.2825>
- Simanullang, E. L. K., & Prijanto, J. H. (2022). Efektivitas Metode Tanya Jawab Teknik Probing-Prompting Untuk Membangun Keaktifan Siswa X Ips Pada Mata Pelajaran Geografi. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun ...*, 2(01), 24–39. <https://ojs.uph.edu/index.php/KAIROS/article/view/4856>
- Syahrani, E. R., Cahyaningrum, S. N., & Putri, N. N. E. (2024). Literature Review: Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.296>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Yosevine Manurung, D., & Sirait, J. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri 097325 Bandar Siantar. *Journal on Education*, 6(1), 3358–3368. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3403>
- Yusri Tandi Sipatu, B. N. S. (2022). IMPLEMENTASI METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN (JIPD) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar PADA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2). <https://doi.org/10.36928/jipd.v6i2.1321>